

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN INDEKS PRESTASI (IP)
PADA PESERTA DIDIK SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN
TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



HANIFAH TAHANY

04011281924101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN INDEKS PRESTASI (IP)
PADA PESERTA DIDIK SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN
TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



HANIFAH TAHANY

04011281924101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN INDEKS PRESTASI (IP)
PADA PESERTA DIDIK SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN
TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh
Hanifah Tahany
04011281924101

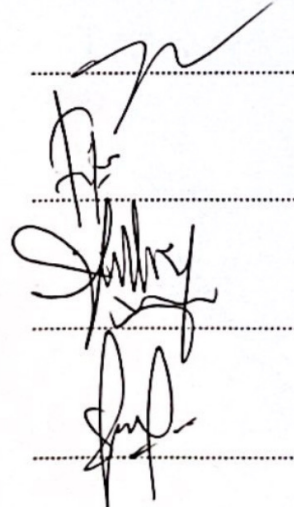
Palembang, 22 Desember 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An-KIC
NIP. 198509252010122005

Pembimbing II
dr. Fredi Heru Irwanto, Sp.An-KAKV
NIP. 197607022010121001

Penguji I
dr. H. Zulkifli, Sp.An-KIC, M.Kes, MARS
NIP. 196503301995031001

Penguji II
Drs. Sadakata Sinulingga Apt, M.Kes
NIP. 195808021986031001



Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Wakil Dekan I



Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked.
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi (IP) pada Peserta Didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022.

Palembang, 22 Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An-KIC

NIP. 198509252010122005

Pembimbing II

dr. Fredi Heru Irwanto, Sp.An-KAKV

NIP. 197607022010121001

Penguji I

dr. H. Zulkifli, Sp.An-KIC, M.Kes, MARS

NIP. 196503301995031001

Penguji II

Drs. Sadakata Sinulingga Apt, M.Kes

NIP. 195808021986031001

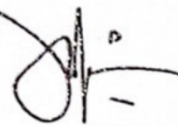
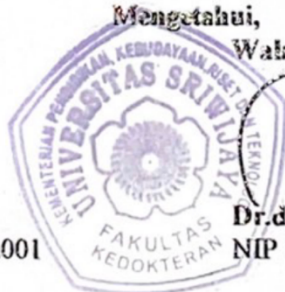
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked.
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifah Tahany

NIM : 04011281924101

Judul : Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi (IP) pada Peserta Didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 22 Desember 2022



Hanifah Tahany
04011281924101

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN INDEKS PRESTASI (IP) PADA PESERTA DIDIK SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Hanifah Tahany, Desember 2022, 38 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Dalam menempuh masa pendidikan, dokter residen rentan untuk terpapar stres termasuk dokter residen di bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif. Stres didefinisikan sebagai kondisi yang dialami individu saat berhadapan dengan ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima dengan kemampuan dalam mengatasinya. Dokter residen anestesi umumnya memiliki tingkat stres yang cukup tinggi dikarenakan adanya beban kerja yang berat, jam kerja yang panjang dan kurangnya waktu tidur. Stres selama masa pendidikan dapat menjadi faktor sumber masalah yang membebani bagi mahasiswa kedokteran sehingga dapat berdampak pada prestasi belajar. Prestasi belajar selama pendidikan dinilai melalui Indeks Prestasi (IP) yang terbagi menjadi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat stres dan Indeks Prestasi (IP) pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI yang diukur dengan *Perceived Stress Scale* (PSS-10).

Metode: Desain penelitian adalah observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* (potong lintang). Data yang didapatkan berupa kuesioner berupa nilai IPS, IPK dan kuesioner untuk menilai tingkat stres berupa *Perceived Stress Scale* (PSS-10). Responden penelitian ini adalah peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI pada bulan November 2022. Sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis statistik menggunakan uji *fisher exact*.

Hasil: Terdapat 49 responden dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 40 responden dengan IPS memuaskan (81,6%), 40 responden dengan IPK memuaskan (81,6%), dan 27 responden dengan tingkat stres sedang (55,1%). Uji *fisher exact* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dan IPS ($p = 0,397$) dan tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dan IPK ($p = 0,233$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dan Indeks Prestasi (IP) pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Kata kunci: stres, IPS, IPK, peserta didik

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF STRESS AND GRADE POINT (GP) IN RESIDENTS OF ANESTESIOLOGY AND INTENSIVE THERAPY AT FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Hanifah Tahany, Desember 2022, 38 pages)

Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Background: During their education period, resident doctors are prone to stress, including resident doctors in the fields of Anaesthesiology and Intensive Therapy. Stress is defined as a condition experienced by individuals when faced with a discrepancy between the demands received and the ability to overcome them. Anaesthesia resident doctors generally have a fairly high level of stress due to the heavy workload, long working hours and lack of sleep. Stress during education period can be a source of problems for residents and have an impact on their academic achievement. Achievement during studies is assessed through the Grade Point Average (GPA), which is divided into the Achievement Index per Semester (IPS) and the Cumulative Grade Point Average (GPA). The purpose of this study is to analyze the relationship between stress levels and GPA in residents of Anaesthesiology and Intensive Therapy at Faculty of Medicine Unsri, measured by Perceived Stress Scale (PSS-10) questionnaire.

Methods: This study is an analytic observational with a cross-sectional design using data in the form of a questionnaire which consists of IPS scores, GPA and a questionnaire to assess stress levels using Perceived Stress Scale (PSS-10). Respondents to this study were students of Anaesthesiology Specialist and Intensive Therapy Faculty of Medicine Unsri in November 2022. Samples were taken using a *consecutive sampling* technique that met the inclusion criteria. Statistical analysis using the Fisher Exact test.

Results: The results showed there were 49 respondents. Based on the results of the study, there were 40 respondents with exceptional IPS (81.6%), 40 respondents with exceptional GPA (81.6%), and 27 respondents with moderate stress levels (55.1%). Fisher's exact test showed that there is no relationship between stress levels and IPS ($p = 0.397$) and no relationship between stress levels and GPA ($p = 0.233$).

Conclusion: There is no relationship between stress level and GPA in residents of Anaesthesiology and Intensive Therapy at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

Keyword: stress, IPS, GPA, resident doctors

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN INDEKS PRESTASI (IP) PADA PESERTA DIDIK SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 22 Desember 2022

Hanifah Tahany; Dibimbing oleh dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An-KIC dan dr. Fredi Heru Irwanto Sp.An-KAKV

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xix + 38 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

Dalam menempuh masa pendidikan, dokter residen rentan untuk terpapar stres termasuk dokter residen di bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif. Stres didefinisikan sebagai kondisi yang dialami individu saat berhadapan dengan ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima dengan kemampuan dalam mengatasinya. Dokter residen anestesi umumnya memiliki tingkat stres yang cukup tinggi dikarenakan adanya beban kerja yang berat, jam kerja yang panjang dan kurangnya waktu tidur. Stres selama masa pendidikan dapat menjadi faktor sumber masalah yang membebani bagi mahasiswa kedokteran sehingga dapat berdampak pada prestasi belajar. Prestasi belajar selama pendidikan dinilai melalui Indeks Prestasi (IP) yang terbagi menjadi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat stres dan Indeks Prestasi (IP) pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI yang diukur dengan *Perceived Stress Scale* (PSS-10). Responden penelitian ini adalah peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI pada bulan November 2022. Sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang didapatkan berupa kuesioner berupa nilai IPS, IPK dan kuesioner untuk menilai tingkat stres berupa *Perceived Stress Scale* (PSS-10). Analisis statistik menggunakan uji *fisher exact*. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 49 responden. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 40 responden dengan IPS memuaskan (81,6%), 40 responden dengan IPK memuaskan (81,6%), dan 27 responden dengan tingkat stres sedang (55,1%). Uji *fisher exact* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dan IPS ($p = 0,397$) dan tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dan IPK ($p = 0,233$).

Kata kunci : stres, IPS, IPK, peserta didik

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF STRESS AND GRADE POINT (GP) IN RESIDENTS OF ANESTESIOLOGY AND INTENSIVE THERAPY AT FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific paper in the form of skripsi, 22 Desember 2022

Hanifah Tahany; Supervised by dr. Mayang Indah Lestari, Sp.An-KIC and dr. Fredi Heru Irwanto Sp.An-KAKV

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 38 pages, 7 tables, 3 pictures, 7 attachments

During their education period, resident doctors are prone to stress, including resident doctors in the fields of Anaesthesiology and Intensive Therapy. Stress is defined as a condition experienced by individuals when faced with a discrepancy between the demands received and the ability to overcome them. Anaesthesia resident doctors generally have a fairly high level of stress due to the heavy workload, long working hours and lack of sleep. Stress during education period can be a source of problems for residents and have an impact on their academic achievement. Achievement during studies is assessed through the Grade Point Average (GPA), which is divided into the Achievement Index per Semester (IPS) and the Cumulative Grade Point Average (GPA). The purpose of this study is to analyze the relationship between stress levels and GPA in residents of Anaesthesiology and Intensive Therapy at Faculty of Medicine Unsri, measured by Perceived Stress Scale (PSS-10) questionnaire. This study is an analytic observational with a cross-sectional design using data in the form of a questionnaire which consists of IPS scores, GPA and a questionnaire to assess stress levels using Perceived Stress Scale (PSS-10). Respondents to this study were students of Anaesthesiology Specialist and Intensive Therapy Faculty of Medicine Unsri in November 2022. Samples were taken using a *consecutive sampling* technique that met the inclusion criteria. Statistical analysis using the Fisher Exact test. The results showed there were 49 respondents. Based on the results of the study, there were 40 respondents with exceptional IPS (81.6%), 40 respondents with exceptional GPA (81.6%), and 27 respondents with moderate stress levels (55.1%). Fisher's exact test showed that there is no relationship between stress levels and IPS ($p = 0.397$) and no relationship between stress levels and GPA ($p = 0.233$).

Keyword: stress, IPS, GPA, resident doctors

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan usulan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi (IP) pada Peserta Didik Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” dengan baik dan tepat waktu, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat dr. Mayang Indah Lestari Sp.An-KIC dan dr. Fredi Heru Irwanto Sp.An-KAKV selaku pembimbing yang sangat luar biasa dalam memberikan bimbingan, motivasi, saran, ilmu, waktu, dan tenaga dalam menyusun proposal ini.
2. Yang terhormat dr. H. Zulkifli, Sp.An-KIC, M.Kes, MARS dan Drs. Sadakata Sinulingga, Apt, M.Kes selaku penguji yang juga sangat berjasa karena telah memberi masukan, saran, dan arahan serta kritik yang membangun sehingga proposal ini menjadi semakin baik.
3. Abah, Umi, Mas Bi, Rahman, Kholid, dan Bayu serta sahabat saya Zeta, Lolita, Adira, Alimah, dan Puspita serta teman-teman seperjuangan angkatan 2019 atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tulus.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna baik dari segi materi yang diberikan maupun cara penulisan. Penulis berharap proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, 22 Desember 2022

Penulis,



Hanifah Tahany

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifah Tahany
NIM : 04011281924101
Judul : Hubungan Tingkat Stes dan Indeks Prestasi (IP) pada Peserta Didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Memberikan Izin Kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 22 Desember 2022



Hanifah Tahany

NIM. 04011281924101

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	4
1.4.3 Manfaat Masyarakat.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5

2.1 Stres.....	5
2.1.1 Definisi Stres.....	5
2.1.2 Definisi Stres Akademik.....	6
2.1.3 Faktor-Faktor Penyebab Stres Akademik.....	6
2.1.4 Klasifikasi Stres.....	8
2.1.5 Patofisiologi Stres.....	9
2.1.6 Tingkat Stres.....	10
2.1.7 Dampak Negatif Stres.....	11
2.1.8 Penanganan Stres.....	12
2.1.9 Alat Ukur Tingkat Stres.....	13
2.2 Stres pada Peserta Didik Spesialis.....	14
2.2.1 Prevalensi Stres pada Peserta Didik Spesialis.....	14
2.2.2 Penyebab Stres pada Peserta Didik Spesialis.....	15
2.3 Prestasi Akademik.....	16
2.3.1 Definisi Prestasi Akademik.....	16
2.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik.....	17
2.3.3 Pengukuran Prestasi Akademik.....	17
2.4 Kerangka Teori.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel.....	19
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	21
3.4 Variabel Data.....	21
3.4.1 Variabel Independen.....	21
3.4.2 Variabel Dependen.....	21
3.5 Definisi Operasional.....	22
3.6 Pengumpulan Data.....	23
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	23

3.7.1 Pengolahan Data.....	23
3.7.2 Analisis Data.....	23
3.8 Alur Kerja Penelitian.....	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	26
4.1.2 Analisis Univariat	26
4.1.2.1 Distribusi Indeks Prestasi (IP) Peserta Didik.....	26
4.1.2.2 Distribusi Tingkat Stres Peserta Didik.....	27
4.1.3 Analisis Bivariat.....	28
4.1.3.1 Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi Semester (IPS) Peserta Didik.....	28
4.1.3.2 Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Peserta Didik.....	29
4.2 Pembahasan.....	30
4.2.1 Gambaran Indeks Prestasi (IP) Peserta Didik.....	30
4.2.2 Gambaran Tingkat Stres Peserta Didik.....	31
4.2.3 Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada Peserta Didik.....	32
4.2.4 Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Peserta Didik.....	34
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	43
BIODATA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Predikat Kelulusan.....	17
3. 1 Tabel Definisi Operasional.....	22
4.1 Distribusi Indeks Prestasi (IP) Peserta Didik.....	27
4.2 Distribusi Tingkat Stres Peserta Didik.....	28
4.3 Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi Semester.....	29
4.4 Hubungan Tingkat Stres dan Indeks Prestasi Kumulatif.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Teori.....	18
3. 1 Alur Kerja Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar <i>informed consent</i>	43
2 Kuesioner Penelitian.....	45
3 Hasil Output SPSS.....	49
4 Lembar Sertifikat Etik.....	53
5 Lembar Surat Izin Penelitian.....	55
6 Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	56
7 Lembar Surat Persetujuan Sidang.....	58
9 Lemar Surat Persetujuan Skripsi.....	59
8 Hasil Pemeriksaan <i>Similarity Checking</i> (Turnitin).....	60
9 Data Responden Penelitian.....	66

DAFTAR SINGKATAN

PPDS	: Program Pendidikan Dokter Spesialis
IP	: Indeks Prestasi
IPS	: Indeks Prestasi Semester
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
PSS-10	: <i>Perceived Stress Scale</i>
CRF	: <i>Corcicotropin Releasing Hormone</i>
ACTH	: <i>Adrenocorticotropin Hormone</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PPDS merupakan pendidikan akademik bagi dokter umum untuk menjadi seorang dokter spesialis atau dikenal dengan sebutan dokter residen.¹ Dalam menempuh PPDS, dokter residen rentan untuk terpapar stres yang signifikan termasuk dokter residen di bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif.² Stres merupakan sebuah keadaan yang dialami oleh seorang individu ketika terdapat ketidakseimbangan antara kemampuan individu dalam mengatasi tuntutan yang diterima.³

Di Finlandia, penelitian stres pernah dilakukan pada 328 residen anestesi dan disimpulkan bahwa 68% responden merasa stres.⁴ Alasan utama yang memicu stresor pada dokter residen anestesi adalah beban kerja sebanyak 64%.⁴ Dokter residen anestesi umumnya memiliki tingkat stres yang cukup tinggi dikarenakan adanya tuntutan akademis, beban kerja yang berat dan kurangnya waktu tidur serta dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sementara memiliki kewajiban dalam bekerja dengan waktu 60-70 jam/minggu yang artinya lebih lama dibandingkan perawat dan dokter di bidang lain (47,5-52 jam/minggu).^{2,5}

Permasalahan yang dihadapi oleh dokter residen anestesi dapat menyebabkan kelelahan, penurunan fungsi psikomotor dan kognitif, serta gangguan motivasi dan emosi, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja dokter.^{4,6,7} Tingkat stres dapat diukur dengan memakai berbagai alat ukur, salah satunya adalah dengan menggunakan kuesioner.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan *Perceived Stress Scale* (PSS) dikarenakan alat ukur ini sesuai dengan tujuan penelitian karena PSS merupakan instrumen untuk menggambarkan tingkat

stres yang sering dialami oleh mahasiswa dan telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan nilai (α) = 0,0804 sehingga alat ukur ini reliabel.⁸

Penelitian yang dilakukan pada 40 mahasiswa residen anestesi FK Universitas Airlangga tahun 2021 yang diukur dengan menggunakan PSS-10 menunjukkan prevalensi tingkat stres adalah sebanyak 75% stres sedang dan 25% stres ringan.⁹ Faktor yang paling banyak menyebabkan stres terhadap residen anestesi adalah [rasaan gugup, perasaan kesal saat terjadi sesuatu yang tidak terduga, dan ketidakmampuan dalam mengendalikan kehidupan.⁹ Penelitian lain mengenai tingkat stres pernah dilakukan pada 204 mahasiswa tingkat profesi FK Universitas Gadjah Mada di seluruh bagian dan didapatkan hasil tingkat stres adalah dari ringan sampai sedang. Khusus untuk tingkat stres akademik pada residen anestesi adalah sedang.¹⁰

Stres dalam menempuh masa pendidikan dapat menjadi faktor sumber masalah yang membebani bagi mahasiswa kedokteran sehingga dapat menimbulkan penurunan prestasi belajar.³ Menurut Amemiya & Wang, stres akademik yang disebabkan oleh pengalaman akademik dan performa akademik yang rendah dapat menyebabkan hasil prestasi belajar yang kurang baik.¹¹

Bentuk dari prestasi akademik dapat berupa tindakan dan keterampilan verbal dan tulisan yang diukur atau dinilai dengan menggunakan suatu tes.¹² Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proses pendidikan dinilai melalui Indeks Prestasi (IP) yang terbagi menjadi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).¹³ IPS merupakan hasil rata-rata evaluasi keberhasilan studi yang dinilai pada masing-masing semester yang ditempuh.¹³ IPK merupakan nilai yang menunjukkan hasil evaluasi kemampuan prestasi mahasiswa yang dinilai sejak semester pertama sampai semester akhir secara kumulatif.¹³

Pada survey awal terhadap 2 mahasiswa residen anestesi FK Universitas Sriwijaya (UNSRI) diperoleh data bahwa 100% mengalami stres dalam menempuh masa pendidikan PPDS dengan skala 7 dan 8 serta memiliki beban kerja sedang - berat. Sampai saat ini penelitian mengenai tingkat stres dan hubungan tingkat stres dengan IP pada mahasiswa residen anestesi masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti

melakukan penelitian hubungan tingkat stres dan IP pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI.

1.2 Rumusan Masalah

Dokter residen pada Bidang Antestesiologi dan Terapi Intensif umumnya terpapar stres dengan tingkat yang cukup tinggi. Stres dalam menempuh masa pendidikannya dapat menjadi faktor sumber masalah yang membebani sehingga dapat berdampak pada prestasi belajar yang dapat dinilai melalui Indeks Prestasi (IP). Maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hubungan tingkat stres dan Indeks Prestasi (IP) pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI yang diukur menggunakan *Perceived Stress Scale* (PSS-10)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan tingkat stres dan Indeks Prestasi (IP) pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI yang diukur menggunakan *Perceived Stress Scale* (PSS-10).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis tingkat stres pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI yang diukur dengan *Perceived Stress Scale* (PSS-10).
2. Menganalisis Indeks Prestasi (IP) berupa IPS dan IPK pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI.
3. Menganalisis hubungan tingkat stres dan Indeks Prestasi (IP) pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI yang diukur dengan *Perceived Stress Scale* (PSS-10).

1.4 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan tingkat stres dan Indeks Prestasi (IP) pada peserta didik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UNSRI yang diukur dengan *Perceived Stress Scale* (PSS-10).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan menjadi salah satu sumber informasi tentang stres dan kaitannya dengan prestasi belajar dalam bentuk IPS dan IPK.

1.5.2 Manfaat Kebijakan/ Tatalaksana

Memberikan masukan mengenai kondisi kejiwaan peserta didik spesialis yang berkaitan mengenai tingkat stres kepada pihak fakultas, sehingga hal tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bagi fakultas.

1.5.3 Manfaat Subjek/ Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kondisi psikologi seseorang serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengaruh tingkat stres pada peserta didik spesialis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fernandes F. Pendidikan dokter spesialis dan remunerasi residen dalam konteks hubungan rumah sakit pendidikan dengan fakultas kedokteran, disertasi. 2015.
2. Verma R, Mohan B, Attri JP, Chatrath V, Bala A, Singh M. Anesthesiologist: The silent force behind the scene. *Anesth Essays Res.* 2015; 9(3): 293.
3. Looker T, Gregson O. Managing stress: mengatasi stres secara mandiri. Setiawati H, editor. Yogyakarta: BACA; 2005.
4. Lindfors PM, Nurmi KE, Meretoja OA, Luukkonen RA, Viljanen AM, Leino TJ, et al. On-call stress among Finnish anaesthetists. *Anaesthesia.* 2006; 61(9): 856–66.
5. Warltier DC, Howard SK, Rosekind MR, Katz JD, Berry AJ. Fatigue in anesthesia: implications and strategies for patient and provider safety. *Anesthesiology.* 2002; 97(5): 1281–94.
6. Riad W, Mansour A, Moussa A. Anesthesiologists work-related exhaustion: a comparison study with other hospital employees. *Saudi J Anaesth.* 2011 Jul; 5(3): 244.
7. Karanovic N, Carev M, Kardum G, Pecotic R, Valic M, Karanovic S, et al. The impact of a single 24 h working day on cognitive and psychomotor performance in staff anaesthesiologists. *Eur J Anaesthesiol.* 2009; 26(10): 825–32.
8. Andreou E, Alexopoulos EC, Lionis C, Varvogli L, Gnardellis C, et al. Perceived stress scale: reliability and validity study in Greece. *Int J Environ Res Public Health.* 2011; 8(8): 3287–98.
9. Kurniawan A, Utariani A, Hamzah, Nalini. Hubungan antara tingkat stres dan kadar kortisol saliva dan faktor penyebab stres residen anesthesiologi dan terapi intensif pada era pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation.* 2021; 2(2): 147–56.
10. Suhoyo Y, Emilia O, Hadianto T. Tingkat stres pada mahasiswa tingkat profesi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia.* 2006.
11. Amemiya J, Wang M. Transactional relations between motivational beliefs and help seeking from teachers and peers across adolescence. *J Youth Adolesc.* 2017; 46(8): 1743–57.
12. Syah M. Psikologi belajar. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
13. Daruyani S, Yuciana W, Hasbi Y. Faktor-faktor yang memengaruhi indeks prestasi mahasiswa FSM Universitas Diponegoro semester pertama dengan metode regresi logistik biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro.* 2013; p. 185–94.

14. Aryahi F. Stres belajar. Sulawesi Tengah: Edukasi Mitra Grafika; 2016.
15. John WS. Adolescence : perkembangan remaja. 6th ed. Jakarta: Erlangga; 2003.
16. Barnes AP, Montefusco JE. Role of stress in psychological disorders. New York: Nova Science Publisher. 2011.
17. Passer MW, Smith RE. Psychology: the science of mind and behavior. New York: Mme Graw Hill. 2007; p. 433.
18. Chaplin JP. Kamus lengkap psikologi. Kartini Kartono, editor. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006; p. 488.
19. Taylor SE, Peplau LA, Sears DO. Psikologi sosial. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009; p. 546.
20. Ramli NHH, Alavi M, Mehrinezhad SA, Ahmadi A. Academic stress and self-regulation among university students in Malaysia: mediator role of mindfulness. *Behavioral Science*. 2018; 8(1).
21. Busari AO. Stress inoculation techniques in fostering adjustment to academic stress among undergraduate students. *BJHSS*. 2011; 229–43.
22. Dermawan R, Sunnati, Rezeki S. Correlation between academic stress with gingivitis in dental undergraduate students at Syiah Kuala University. *Cakradonya Dent J*. 2016; 8(2): 117–22.
23. Wistarini P, Marheni A. Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2019; 164–74.
24. Kumari A, Jain J. Examination stress and anxiety: a study of college students. *GJMS*. 2014; 4(1): 31–40.
25. Ali M, Asim H, Edhi AI, Hashmi MD, Khan MS, Naz F, et al. Does academic assessment system type affect levels of academic stress in medical students? A cross-sectional study from Pakistan. *Med Educ Online*. 2015; 20: 27706.
26. Lazarus RS. Emotion and Adaptation. New York: Oxford University Press. 2003.
27. Barseli M, Ifdil I, Nikmarijal N. Konsep stress akademik siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 2017; 5(3): 143–8.
28. Ridner SH. Psychological distress: concept analysis. *J Adv Nurs*. 2004; 5: 536–45.
29. American Psychological Association. Stress: the different kind of stress. Washington DC. 2016.
30. Carwin JE. Buku saku patofisiologi. Jakarta: EGC. 2003.
31. Guyton AC, Hall JE. Buku ajar fisiologi kedokteran. 11th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. 2008.
32. Davison GC, Neale JM, Kring AM. Psikologi abnormal. 9th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.

33. Hawari. Al Qur'an ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa. Jakarta: Dana Bakti Prima Yasa. 1997; 89.
34. Australian Psychological Society. Stress and wellbeing in Australia survey 2014. 2014.
35. National Safety Council. Manajemen stres. Jakarta: EGC. 2003.
36. Hartono LA. Stres & stroke: stres , satu faktor penyebab stroke. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2007.
37. Jaffe E. Psychological science: awfully funny. Association for Psychological Science. 2013.
38. Kertamuda F, Hediannyah H. Pengaruh strategi coping terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Jurnal Universitas Paramidina. 2009; 6(1): 14.
39. Hary ZAP. Hubungan antara kelelahan terhadap ibu dengan tingkat stres pada mahasiswa perantau, thesis. 2017.
40. Phongthara V, Suwat M. A stress survey in anesthesia personnel in Thailand. J Med Assoc Thai. 2015; 98(4).
41. Maswadi N, Khader YS, Slaih AA. Perceived stress among resident doctors in Jordanian Teaching Hospitals: cross-sectional study. JMIR Public Health Surveill. 2019; 5(4).
42. Putri IA, Soedibyo S. Tingkat depresi peserta program pendidikan dokter spesialis ilmu kesehatan anak FKUI RSCM dan faktor-faktor yang terkait. Sari Pediatri. 2011; 70(8).
43. West CP, Tan AD, Shanafelt TD. Association of resident fatigue and distress with occupational blood and body fluid exposures and motor vehicle incidents. Mayo Clin Proc. 2012; 87(12): 1138.
44. Navines R, Olive V, Aiz J, Lopez J , Tortajada M, et al. Stress and Burnout During the First Year of Residence Training in a University Teaching Hospital: Preliminary Date. Dual Diagnosis: Open Access. 2016; 1(3): 0–0.
45. Ogundipe OA, Olagunju AT, Lasebikan VO, Coker AO. Burnout among doctors in residency training in a tertiary hospital. Asian J Psychiatr. 2014; 10: 27–32.
46. Lockley SW, Barger LK, Ayas NT, Rothschild JM, Czeisler CA, et al. Effects of health care provider work hours and sleep deprivation on safety and performance. Jt Comm J Qual Patient Saf. 2007; 33: 7–18.
47. Universitas Sriwijaya. Pedoman akademik dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya tahun akademik 2020/2021. Palembang: Rektor Universitas Sriwijaya. 2020; p. 48–9.
48. Departemen Pendidikan Nasional. Kamus besar bahasa indonesia. 4th ed. Vol. 18. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.

49. Riezky A K, Sitompul A Z. Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *J Aceh Med*. 2017; 1(2): 79–86.
50. Roflin E, Liberty IA. Metode menghitung besar sampel pada penelitian kesehatan. 2022; p. 1–201.
51. Vokes J, Greenstein A, Carmody E, Gorczyca JT. The current status of medical school clerkship grades in residency applicants. *J Grad Med Educ*. 2020; 12(2): 145-149.
52. Faradila R, Pramono A, Firmansyah M. Hubungan motivasi dan strategi belajar terhadap indeks prestasi semester mahasiswa kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*. 2020; 7(1).
53. Rezki R, Firdaus F, Asni E. Korelasi indeks prestasi kumulatif dengan nilai UKMPPD CBT periode November 2018 – Agustus 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *J Med Sci*. 2021; 14(1): 39.
54. Gurman GM, Klein M, Weksler N. Professional stress in anesthesiology: a review. *J Clin Monit Comput*. 2012; 26(4): 329-35.
55. Soeliadi S, Ferdiana A. Kecenderungan gangguan jiwa pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada Fakultas Kedokteran, Teknik, Psikologi, dan Ilmu Sosial Politik, skripsi. 2001.
56. Wolf TM. Stres, coping and health: enhancing well-being during medical school. *Medical Education*. 1994; 28: 8-17.
57. Priharyuni CY, Maryani M, Wicaksono B. Pengaruh tingkat stres mahasiswa kedokteran yang mengerjakan skripsi terhadap prestasi akademik di Universitas Sebelas Maret. *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*. 2015; 4(2): 55-63.
58. Fetyah F, Ade JD. Hubungan tingkat stres dan indeks prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, thesis. 2021.
59. Pelaccia T, Viau R. Motivation in medical education. *Medical Teacher*. 2016; 39(2): 136–40.
60. Park J, Chung S, An H, Park S, Lee C, Kim SY, et al. A structural model of stress, motivation, and academic performance in medical students. *J Psychiatry Investig*. 2012; 9(1): 143–9.
61. Putra RPP, Widiastuti IAE, Affarah WS. Hubungan antara tingkat stres dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram. *Unram Mediccal Journal*. 2017; 3(1).
62. Putri NT. Hubungan tingkat stres dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun 2017, skripsi. 2022.

63. Wilda W. Hubungan tingkat stres dengan indeks prestasi akademik kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran, skripsi. 2015.
64. Feriyanto DD, Sulistyani S, Ichsan B, Herawati E. Hubungan tingkat stres terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas. Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education XIV. 2021.
65. Ananda OT, Gusyaliza R, Pertiwi D. Hubungan derajat kerentanan stres dan prestasi akademik mahasiswa indeks FK UNAND angkatan 2016. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018; 7(3).
66. Lazarus RS. Stress and emotion: a new synthesis. New York: Springer. 1999.
67. Usman NU. Hubungan stres dan indeks prestasi mahasiswa keperawatan di Universitas Islam Alauddin Makassar tahun 2010, skripsi. 2010.